

Penyuluhan Kesehatan: Mengenal Kanker Paru di SMPN 3 Padangsidempuan

Adi Antoni*, Ade Pujianti, Alisa Putri, Andika Prayoga, Deasy Yolanda, Elpina Sari, Elvi Rizky, Haslinah Ahmad, Jelita Syaputri, Mia Anika Rambe, Nur Rofi'ah, Rafiul Ihsan, Rahma Diana, Sailan Harahap

Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan
(*adiantoni100@gmail.com. HP. 085266874155)

ABSTRAK

Merujuk pada data GLOBACON 2020 kematian karena kanker paru di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 18 persen selama dua tahun terakhir, menjadi 30.843 orang dengan kasus baru mencapai 34.783 kasus. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan edukasi kepada siswa SMPN 3 Padangsidempuan terkait pencegahan kanker paru. Kegiatan ini dilakukan selama 1 jam pada hari jum'at 26 november 2021. Sasaran kegiatan ini adalah siswa SMPN 3 Padangsidempuan. Metode yang diberikan ini berupa materi edukasi tentang kanker paru dan kegiatan ini dilakukan dikelas. Hasil yang didapatkan setelah kegiatan penyuluhan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan semangat siswa di SMP Negeri Padangsidempuan tentang bahaya kanker paru. Diraharapkan kegiatan ini dapat menambah wawasan siswa terkait kanker paru serta mencegah factor risiko kanker paru seperti merokok.

Kata kunci : kanker paru, kesehatan paru, penyuluhan kesehatan

ABSTRACT

Referring to the GLOBACON 2020 data, deaths due to lung cancer in Indonesia have increased by 18 percent over the last two years, to 30,843 people with new cases reaching 34,783 cases. The purpose of this community service is to provide education to students of SMPN 3 Padangsidempuan regarding lung cancer prevention. This activity is carried out for 1 hour on Friday, November 26, 2021. The target of this activity is SMPN 3 Padangsidempuan students. The method given is in the form of educational material about lung cancer and this activity is carried out in class. The results obtained after this outreach activity were to increase the knowledge and enthusiasm of students at SMP Negeri Padangsidempuan about the dangers of lung cancer. It is hoped that this activity can broaden students' knowledge regarding lung cancer and prevent lung cancer risk factors such as smoking.

Keywords: lung cancer, lung health, health education

1. PENDAHULUAN

Kanker paru adalah tumor ganas paru yang berasal dari saluran napas atau epitel bronkus yang ditandai dengan pertumbuhan sel yang tidak normal, tidak terbatas, dan merusak sel-sel jaringan normal. Kanker paru merupakan penyebab utama keganasan di dunia dan mencapai hingga 13% dari semua diagnosis kanker. Selain itu, kanker paru juga menyebabkan 1/3 dari seluruh kematian akibat kanker pada laki-laki (Kemenkes RI, 2016:1), Data World

Health Organization (WHO) menyebutkan bahwa sebesar 8,8 juta kematian di tahun 2015 disebabkan oleh kanker. Dari jumlah tersebut, kanker paru tergolong menduduki peringkat tertinggi yaitu sebesar 1,69 juta kematian, kanker hati sebesar 788.000 kematian, kanker usus besar sebesar 774.000 kematian, kanker perut 754.000 kematian dan kanker payudara sebesar 571.000 kematian. International Agency for Research on Cancer (IARC) memperoleh data setidaknya 1,8 juta (12,9%) kasus kanker paru ditemukan di tahun 2012,

sehingga menjadi kasus kanker paling umum di dunia. Faktanya, sebagian besar kasus kanker paru (58%) ditemukan di negara-negara berkembang. Berdasarkan data Profil Mortalitas Kanker (Cancer Mortality Profile) yang dirilis oleh WHO menyebutkan, angka kematian yang disebabkan oleh kanker di Indonesia mencapai 195.300 orang, dengan kontribusi kanker paru sebesar 21,8% dari jumlah kematian (Global Burden Cancer, 2012), Kanker paru memang sudah menjadi ancaman yang mematikan bagi kaum laki-laki dan perempuan di seluruh dunia terutama laki-laki. Di Indonesia, kanker paru menjadi penyebab kematian utama kaum laki-laki dan lebih dari 70% kasus kanker itu baru terdiagnosis pada stadium lanjut (UGM Farmasi, 2014). Penyebab utama kanker paru adalah asap rokok karena mengandung lebih dari 4.000 zat kimia, dimana 63 jenis diantaranya bersifat karsinogen dan beracun (Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, 2003:2). American Cancer Society mengemukakan bahwa 80% kasus kanker paru disebabkan oleh rokok (perokok aktif) sedangkan perokok pasif berisiko 20% sampai 30% untuk terkena kanker paru. Penyebab kanker paru lainnya adalah radiasi dan polusi udara (American Cancer Society, 2017). Kanker paru diklasifikasikan menjadi dua kelompok, yaitu kanker paru primer dan kanker paru sekunder. Kanker paru primer adalah sel kanker yang berasal dari paru, sedangkan kanker paru sekunder adalah sel kanker yang menyebar dari anggota tubuh lain, termasuk kanker payudara dan kanker kolorektal. Kanker paru primer dibedakan menjadi dua jenis, yaitu Small Cell Lung Cancer (SCLC) dan Non Small Cell Lung Cancer (NSCLC) (American Cancer Society, 2017).

2. METODE PELAKSANAAN

Sasaran kegiatan penyuluhan ini dilakukan di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan di Jl. K.H.A. Dahlan No.39 kota Padangsidimpuan. Jumlah peserta yang ikut penyuluhan tersebut sekitar 10 orang.

waktu pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada hari jum'at 26 November 2021. Waktu pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan selama kurang lebih 1 jam menggunakan metode ceramah dan tanya jawab seluruh siswa/i SMP Negeri 3 Padangsidimpuan mendengarkan dengan sangat cermat. Materi yang diberikan berupa penjelasan tentang penyebab dari kanker paru, cara mencegahnya, serta cara pengobatan yang akan dilakukan. Materi yang diberikan berupa leaflet, brosur, serta slide yang ditampilkan.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan penyuluhan ini didapatkan bahwa dari 10 siswa/i yang mengikuti penyuluhan didapatkan bahwa seluruh siswa/i dapat memahami materi yang disampaikan tersebut. Hal ini terlihat dari seluruh siswa/i membaca apa yang telah diberikan dan disampaikan oleh pemateri penyuluhan. Siswa/i terlihat bersemangat dan memberikan ucapan terimakasih atas informasi yang diberikan sehingga menambah wawasan mereka tentang bahaya kanker paru.

Pasien kanker paru banyak ditemukan sudah berada pada stadium lanjut. Nyeri banyak dikeluhkan oleh pasien kanker paru. Nyeri yang dialami oleh pasien dapat menurunkan kualitas hidup pasien (Ananda, dkk, 2018). Seseorang didiagnosis menderita kanker, umumnya mereka akan beranggapan bahwa penyakit kanker yang diderita merupakan kondisi penyakit kronis yang memiliki efek yang sangat tidak menyenangkan bahkan menakutkan, mulai dari penurunan kondisi secara fisik sampai pada kenyataan bahwa penyakit tersebut dapat menyebabkan kematian (Hopman & Rijekin, 2015).

Insiden kanker paru berhubungan erat dengan kebiasaan merokok. Merokok merupakan faktor risiko utama kanker paru. Pada rokok terdapat zat karsinogen dan zat pemicu timbulnya kanker. Resiko relatif terjadinya kanker paru pada perokok adalah 20 kali dibandingkan dengan non perokok.

Kejadian kanker paru pada perokok dipengaruhi oleh usia perokok sewaktu mulai merokok, jumlah batang rokok yang dihisap setiap hari, lamanya kebiasaan merokok dan cara menghisap rokok. Jika seorang perokok menghentikan kebiasaan merokok, maka baru akan menunjukkan risiko yang sama dengan bukan perokok 10-13 tahun kemudian.

Secara prinsip, analisis faktor mencoba menemukan hubungan (interrelationship) antara sejumlah variabel-variabel yang awalnya saling independen satu dengan yang lain, sehingga bisa dibuat satu atau beberapa kumpulan variabel yang lebih sedikit dari jumlah variabel awal. Sebagai contoh, jika ada 10 variabel yang independen satu dengan yang lain, dengan analisis faktor mungkin bisa diringkas hanya menjadi 3 kumpulan variabel baru (new set of variables). Kumpulan variabel tersebut disebut faktor, dimana faktor tersebut tetap mencerminkan variabel-variabel aslinya (Santoso, 2017).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah penyuluhan kesehatan ini dapat membantu siswa SMP dalam pengenalan kanker baru serta memberikan gambaran bahaya akan terjadinya kanker paru ini.

Diharapkan kepada remaja agar menghindari factor risiko penyebab kanker paru, salah satunya adalah rokok yang sering dikonsumsi pada masa remaja.

5. REFERENSI

American Cancer Society. Lung Cancer (Non-Small Cell) 2016. Available from:
<http://www.cancer.org/acs/group/cid/documents/webcontent/003115-pdf>.

Ananda, Rian Rizki, Sabrina Ermayanti,

Abdiana. 2018. Hubungan Staging dengan Skala Nyeri pada Pasien Kanker Paru yang Dirawat di Bagian Paru RSUP DR M Djamil Padang. Jurnal Kesehatan Andalas.

Cancer Council. Understanding lung cancer : A guide for people with cancer, their families and friends. sydney: cancer council; 2016.

Hopman, Rijken, 2015. Illnes perceptions of cancer patients: relations hips with illness characteristics and coping. *Psycho-Oncology*, vol. 24, hal. 11-18.

Santosa, Singgih. 2017. Statistik Multivariat dengan SPSS. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

World Health Organization. Cancer2015. Available from:
www.who.int/mediacentre/factsheets/fs297/en/.